

DAFTAR PUSTAKA

1. Marrs, Jo-Ann, Trumbley, Sharon, et al. Early childhood caries: determining the risk factors and assessing the prevention strategies for nursing intervention. Johnson City:Pediatric Nursing, Vol. 37, No.1, 2011. p9-10
2. Tham R, Bowatte G, et al. Breastfeeding and the risk of dental caries: a systematic review and meta-analysis. Australia: Acta Paediatrica, 2015. p62
3. Avila, M. Walesca, Pordeus, Isabela A, et al. Breast and bottle feeding as risk factors for dental caries: a systematic review and meta-analysis. Brazil: PLOS ONE, 2015. p2
4. Permatasari, Dina. Hubungan usia penyapihan dan pola konsumsi susu formula dengan kejadian karies gigi pada anak balita di Desa Mranggen Sukoharjo. Sukoharjo: FIKUMS. 2015. p2
5. Ariyani, Utami, Sulastri, Siti, Marjana. Minum susu dengan penambahan gula dan tanpa gula dengan jumlah karies anak usia 3-6 tahun. Yogyakarta: Jurnal Gigidan Mulut. Vol. 3, No.1, 2016. p54
6. Sutjipto, Rahel Wahjuni, Herawati, et al. Prevalensi early childhood caries dan severe early childhood caries pada anak prasekolah di Gunung Anyar Surabaya. Surabaya: Dent. J, Vol. 47, No. 4, 2014. p187
7. Departemen Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar (RISKESDAS). Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan kesehatan, 2013. p118
8. Statistik daerah Kecamatan Cakung 2015. Jakarta: Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur, 2016. p1
9. Profil kesehatan Kota Jakarta Timur Tahun 2012. Jakarta: Suku Dinas Kesehatan Jakarta Timur, 2013. p91
10. Zuhroni, Riani, Nazaruddin. Islam untuk disiplin ilmu kesehatan dan kedokteran. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia; 2003.
11. Sugito, Mohamad Shofin. Ayah ASI dalam perspektif Al-Quran. Banten: Jurnal Studi Gender dan Anak, Vol. 3, No. 1. 2016. p76-7

12. Borutta, Annerosa, Wagner, Maik, et al. Early childhood caries: a multi-factorial disease. Germany: OHDMBSC, Vol. 9, No. 1, 2010. p33-4
13. Kawashita, Yumiko, Kitamura, Masayasu, et al. Review article: early childhood caries. Japan: International Journal of Dentistry, 2011. p1-4
14. Lombo, et al. Status karies anak usia prasekolah sekolah Citra Kasih yang mengonsumsi susu formula. Jurnal e-Gigi (eG), Vol. 3, No. 1, 2015. p2
15. Riberio, M. E. Nilza, Riberio, A.S. Manoel. Breastfeeding and early childhood caries: a critical review. Brazil: Journal de Pediatria, Vol. 80, No. 5, 2004. p200-1
16. Setiawati, Febriana. Peran pola pemberian air susu ibu (ASI) dalam pencegahan early childhood caries (ECC). FKGUI. Jakarta, 2012. p22
17. Handayani, Hendrastuty Fajriani. Penatalaksanaan early childhood caries. Makassar: Dentofasial, Vol. 10, No. 3, 2011. p180
18. Tanjung, Dumalina. Hubungan antara sosial ekonomi orang tua, perilaku diet, perilaku membersihkan gigi, dan indeks kebersihan rongga mulut dengan early childhood caries pada anak usia 12 – 36 bulan di Kecamatan Medan Barat. FKGUSU. Medan, 2012. p11
19. Zafar, Sobia, Harnekar, Soraya Yasin, et al. Early childhood caries: etiology, clinical considerations, consequences and management. New Zealand: International Dentistry SA, Vol. 11, No. 4. p26-30
20. Angela, Ami. Pencegahan primer pada anak yang beresiko karies tinggi. Medan: Maj. Ked. Gigi.(Dent. J.), Vol. 38, No. 3, 2005. p132-4
21. Welbury, Richard. Paediatric Dentistry 4rd Ed. United Kingdom: Oxford University Press. 2012. p108-10
22. Fung MHT, Wong MCM, Lo ECM, CH Chu. Early childhood caries: a literature review. China: Oral Hyg Health, Vol. 1(1). 2013. p4
23. Nurfania, Yova, Darwita, Risqa Rina, et al. Efek aplikasi silver diamine fluoride pada karies gigi sulung anak terhadap penurunan faktor resiko karies (studi pada anak usia 36-71 bulan di PAUD Rama-rama, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten). FKG UI, Jakarta. 2014. p2

24. Lendrawati. Penggunaan silver diamina fluoride (SDF) 38% sebagai arresting caries treatment (ACT) pada anak – anak. Surabaya: Majalah Kedokteran Andalas. Vol. 35, No. 2, 2011. p102
25. Gartika, Meirina, Satari, Mieke Hemiawati. Chemo-mechanical caries removal (CMCR) dengan sodium hipoklorit sebagai alternatif pembuangan jaringan karies dentin pada gigi sulung. FKG UNPAD. Bandung, 2011. p3-4, 7
26. Suhardjo. Pemberian makanan pada bayi dan anak. Yogyakarta: Kanisius, 2010. p68, 104-5
27. Kementrian Kesehatan RI. Situasi dan analisis ASI eksklusif. Jakarta: Pusat Data dan Informasi, 2014. p1
28. Monika, F. B. Buku pintar ASI dan menyusui. Jakarta: Noura Books, 2014. p5-6, 18-22
29. Sofyana, Haris. Perbedaan dampak pemberian nutrisi ASI eksklusif dan non eksklusif terhadap perubahan ukuran antropometri dan status imunitas pada neonates di rumah sakit umum daerah (RSUD) Al Ihsan Provinsi Jawa Barat. FIK UI. Depok, 2011. p37-8
30. Walstra, P, JTM, Wouters, T.J, Geurts. Dairy science and technology, 2nd Ed. Taylor and Francis Group. Boca Raton. 2006.
31. Hasim, Martindah, E. Perbandingan susu sapi dengan susu kedelai: tinjauan kandungan dan biokimia absorpsi. Biokimia FMIPA IPB. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. 2012. p273
32. Saleh, Eniza. Dasar pengolahan susu dan hasil ikatan ternak. Fakultas Pertanian USU. Sumatera: USU Digital Library. 2004. p11
33. Krisnanta, Mohammad Adhi. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan tingkat keparahan karies gigi pada anak usi 4 – 6 tahun. FK UMY. Yogyakarta, 2016. p17-8
34. Aryono, Hendarto. Nutrisi dan kesehatan gigi mulut pada anak. Sari Pediatri. Vol. 17, No. 1. Jakarta: 2015.
35. Ootolasi OO, Sote OO. Association of Early Childhood Caries with breastfeeding and bottlefeeding in Southwestern Nigerian children of

preschool age. Nigeria: Journal of The West African College Of Surgeons, Vol. 4, No. 1. 2014

36. Hartini, N. Metodologi pendidikan anak dalam pandangan Islam. Jakarta: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 9, No. 1. 2011. p32-3
37. Elizabeth B. Hurlock. Perkembangan anak. Jakarta: Erlangga; 2005
38. Maulani C, Jubilee E. Kiat merawat gigi anak panduan orang tua dalam merawat dan menjaga kesehatan gigi bagi anak-anaknya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2005. p85
39. Rivah, Fitri Nuria. Konsep pendidikan agama Islam untuk anak dalam keluarga muslim. FTIK UIN. Jakarta: 2011. p22
40. Mustofa, Ahmad, Prabandani, Hayu. Pemberian ASI Eksklusif dan problematika ibu menyusui. Purwokerto: Jurnal Studi Gender & Anak, Vol. 5, No. 2. 2010. p216
41. Prawirohardjo. Ilmu kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2007
42. Al-Quran dan terjemahannya. Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta: PT. Karya Toha Putra; 2006
43. Luthfiana M, Ummah FN, Sofiatun N. Bersiwak. Jombang: madrasah Aliyah Negeri; 2012
44. Soenardi T. Seri menu anak variasi makanan balita kita atasi masalah makanan pada anak. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2005. p13
45. Koesoma, Doni. Pendidikan karakter: strategi mendidik anak di zaman global. Jakarta: Grasindo; 2007
46. Gazalba, Sidi. Pendidikan umat Islam. Jakarta: Bhataro; 1980
47. Dadrana, Samad. Pemberian ASI menurut pandangan Islam. Tersedia di: <http://www.islamnyamuslim.com/2014/09/pemberian-asi-menurut-pandangan-islam.html>. Diakses pada 19 Desember 2017
48. Darius, Riyadh. Minum susu dalam tinjauan Islam. Tersedia di: <http://www.esq-news.com/2013/12/12/minum-susu-dalam-tinjauan-islam/>. Diakses pada 20 Desember 2017

49. Rianti, Ari Novita. Hubungan karies gigi terhadap kualitas hidup yang terkait dengan kesehatan gigi dan mulut pada remaja usia 12-14 tahun di SMP Negeri 2 Jumanto Kabupaten Karanganyar. Surakatra: FKGUMS. 2016
50. Shofwan, Abu. Hukum tambal gigi dan gigi palsu. Tersedia di: <https://abushofwan.wordpress.com/2008/09/13/hukum-tambal-gigi-dan-gigi-palsu/>. Diakses pada 20 Desember 2017